

Motivasi Siswa Terhadap Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri 28 Kecamatan Kuranji Padang

Anggraini¹, Susmiarti², Afifah Asriati³
Jurusan Pendidikan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang

Abstract

This article aims to explain the students' motivation in participating in the activities of self-development of dance in Junior High School 28 Kecamatan Kuranji Padang. This type of research is qualitative and descriptive method. The object of this research is in the seventh grade students of SMPN 28 Kecamatan Kuranji Padang. Which followed the self-development activities amounted to 40 students. The data collection techniques, observation, interviews and documentation. Data analysis was performed with a qualitative approach model of Miles and Huberman. The results showed that from forty 40 students who participated in the self-development of dance, and 30 students who are not motivated, due to the lack of student motivation in training he bersungguh- not really, and a lot of joking in training only 10 righteous - properly motivated towards self-development activities of the art of dance. It can be concluded that the students have the motivation to dance. Most of the students who follow the development of the art of dance expressed themselves motivated to dance.

Keywords: motivation, self-development, the art of dance.

A. Pendahuluan

Rapoport (2006:06) menyatakan kesenian merupakan bagian dari kebudayaan, dalam hal ini seni diartikan sebagai gagasan manusia yang diekspresikan melalui pola kelakuan tertentu sehingga menghasilkan karya yang indah dan bermakna. Adapun cabang seni yang terdiri dari seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni drama. Seni memiliki fungsi yang terkait dengan kebutuhan pokok dan kebutuhan sosial, karena seni merupakan bagian yang tak terpisahkan dari bagian hidup manusia.

Soedarsono (1978:12) mendeskripsikan tari adalah tari sebagai ekspresi jiwa manusia melalui gerak-gerak ritmis dan indah. Fungsi dan peranan seni tari sebagai suatu kegiatan, seni tari memiliki beberapa fungsi, yaitu sebagai sarana upacara, penyaluran terapi, media pendidikan, dan sebagai media pertunjukan (Wardhana. 1990:21-36)

Untuk mewujudkan tujuan belajar, menurut B.Uno,Hamzah (2012:1) motivasi merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak

¹ Mahasiswa penulis Skripsi Prodi Pendidikan Sendratasik untuk wisuda periode Juni 2015

² Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang

³ Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang

laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan yang ada dalam dirinya. Motivasi terbagi 2 yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Siswa memiliki motivasi belajar akan tampak melalui kesungguhan untuk terlibat dalam proses belajar, akan tampak melalui keaktifan bertanya, mengemukakan pendapat, menyimpulkan pelajaran, mencatat, mengerjakan latihan, dan evaluasi. Jika program yang dilaksanakan dalam pengelolaan strategi tepat sesuai dengan tujuan yang diinginkan, maka akan bisa menimbulkan motivasi siswa dalam mengikuti pengembangan diri yang diadakan, serta didukung dengan penyediaan media dan alat-alat yang diperlukan.

Pada observasi awal di SMP Negeri 28 Kecamatan Kuranji Padang siswa yang mengikuti kegiatan pengembangan diri seni tari ada beberapa orang siswa, kegiatan pengembangan diri ini dilakukan satu kali dalam satu minggu. Sebagaimana yang kita ketahui kegiatan pengembangan diri seni tari bertujuan, agar motivasi dan kemauan siswa semakin meningkat, dan mengembangkan bakat yang ada pada siswa, dalam mengikuti kegiatan pengembangan diri seni tari.

Namun dalam kenyataan terkadang tidak sesuai dengan apa yang seharusnya diinginkan, dalam kegiatan pengembangan diri seni tari terlihat bahwa masih rendahnya motivasi siswa dalam kegiatan pengembangan diri seni tari, ini dilihat dari fakta di lapangan bahwa kegiatan pengembangan diri pada seni tari masih kurangnya motivasi siswa terhadap seni tari disebabkan karena siswa tidak sepenuh hati dan tidak bertanggung jawab dalam melakukan kegiatan pengembangan diri seni tari.

Sedangkan kendala yang dihadapi siswa dalam kegiatan pengembangan diri seni tari adalah kurangnya semangat siswa dalam melakukan gerakan yang di berikan oleh guru, dimana siswa tersebut dalam melakukan gerakan tari Indang tidak sepenuh hati. Dalam kegiatan pengembangan diri seni tari, sarana dan prasarana yang tidak mendukung, media yang kurang menarik dan tidak bervariasi.

Pendidikan siswa belajar di sekolah bukan guru aja yang aktif dalam mengajar, namun siswa juga dituntut untuk dapat berperan secara aktif dalam belajar, siswa dalam proses belajar di tentukan oleh motivasi yang diberikan oleh guru di kelas sehingga siswa kreatif dalam mengumpulkan ide – ide dan gagasan yang mengembangkannya menjadi sesuatu yang baru, seperti dalam menciptakan gerakan tari. Dari ide tersebut akan terciptanya sebuah tari sehingga menghasilkan pemikiran yang positif.

Pemikiran yang positif dan memberikan arahan kepada peserta didik, dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran suasana yang kondusif dapat memberikan kesempatan yang luas bagi setiap peserta didik untuk menanyakan berbagai hal yang berkaitan dengan potensi dan pengembangan diri.

Pengembangan diri seperti yang diadakan di sekolah-sekolah guna untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik. Pendidikan mempunyai peran yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama fungsi kemajuan negara kemajuan kebudayaan tergantung kepada cara kebudayaan tersebut mengenali, menghargai, dan memanfaatkan sumber daya manusia dan hal

ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang di berikan kepada peserta didik.

Pengembangan diri adalah program khusus yang dapat memenuhi kebutuhan pendidikan mereka dan mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik. Pengembangan diri seperti seni tari merupakan layanan khusus bagi yang mempunyai bakat, kreativitas yang dimiliki dirinya dan mesti di kembangkan. Kreativitas yang dimilikinya peserta didik merupakan bagian dari program khusus untuk memberi arahan yang berkaitan dengan praktek pendidikan khusus.

Pengembangan diri ini tidak hanya tertuju kepada bidang kesenian saja, baik itu seni tari, seni musik, seni rupa, dan seni teater bgitu juga dibidang olahraga. Adapun potensi yang ada pada diri siwa atau bakat mesti di kembangkan dan diberikan bimbingan khusus. Anak yang mempunyai bakat atau potensi adalah orang – orang yang profesional diidentifikasi sebagai anak yang mampu mencapai potensi yang tinggi karena mempunyai kemampuan–kemampuan yang unggul.

B. Metode Penelitian

Peneliti ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2005:4) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Objek penelitian ini adalah siswa kelas VII yang berjumlah 40 orang siswa yang mengikuti kegiatan pengembangan diri seni tari di SMP Negeri 28 Kecamatan Kuranji Padang.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara, dalam penelitian ini digunakan instrumen pengamatan yang dilihat dari motivasi siswa terhadap kegiatan pengembangan diri seni tari. Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa kualitatif, data yang terkumpul dianalisis secara intensif, jika semua data yang dikumpulkan telah terkumpul.

C. Pembahasan

Pelaksanaan pengembangan diri di SMP Negeri 28 Kecamatan Kuranji Padang. diikuti oleh siswa kelas VII yang berjumlah 40 orang siswa. Dalam penelitian ini peneliti hanya melihat tentang motivasi siswa terhadap kegiatan pengembangan diri seni tari, dengan materi ajar tari Indang. Observasi dilaksanakan enam kali pertemuan indikator yang diamati disiplin, tanggung jawab, dan partisipasi.

1. *Persiapan* guru yaitu menyiapkan materi yang aka diberikan kepada siswa dalam kegiatan pengembangan diri seni tari, sedangkan persiapan siswa adalah menyiapkan diri untuk mengikuti proses tari Indang dalam kegiatan pengembangan diri, siswa dianjurkan untuk memakai kostum olah raga, agar nanti di dalam melakukan gerakan siswa lebih leluasa dan bebas. Selain itu ada juga persiapan dari sarana dan prasarana, dimana sebelum kegiatan

pengembangan seni tari dimulai, siswa bersama – sama mempersiapkan salah satu ruangan kelas yang akan dipakai untuk tempat menari dan mempersiapkan tepe untuk memutar kaset tari

2. *Rancangan pembelajaran tari*, yang mana dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan diri tari Indang, guru menggunakan metoda ceramah, demonstrasi dan latihan kelompok. Materi yang akan diberikan guru yaitu tari indang.
3. *Jadwal pelaksanaan kegiatan pengembangan diri seni tari di SMP Negeri 28 Padang Kecamatan Kuranji Padang*. Kegiatan pengembangan diri seni tari dilaksanakan setiap hari sabtu mulai jam 11 sampai jam 13.30 wib. Pada awal pertemuan guru menerangkan tentang tari Indang, dan guru menjelaskan jenis dan fungsi tari.

Pada saat ini sarana dan prasarana yang dibutuhkan di SMP Negeri 28 Kecamatan Kuranji Padang adalah ruang khusus untuk praktek tari pada saat ini, kendala yang dihadapi sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasana.

Wawancara juga penulis lakukan dengan ibu Andam Dewi (pada tanggal 10 november 2014), guru kesenian di SMP Negeri 28 Kecamatan Kuranji Padang menurut guru seni budaya, ada beberapa cara yang dapat menimbulkan motivasi intrinsik kepada siswa diantaranya adalah disiplin, tanggung jawab, partisipasi. Selanjutnya ada juga memberikan jawaban bahwa yang adanya disiplin, tanggung jawab, dan partisipasi terhadap kegiatan pengembangan diri seni tari memang siswa berbakat, untuk siswa yang tidak berbakat mereka kurang serius dalam mengikuti kegiatan pengembangan diri seni tari tidak serius, contohnya mengganggu teman, dan tidak mau disuruh melakukan gerakan.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa putri kelas VII, (15 November 2014), menyatakan bahwa “Dalam kegiatan pengembangan diri seni tari saya dapat lebih mendalami seni tari dengan baik. Sebab itu selama mengikuti kegiatan pengembangan diri saya sangat bersemangat sekali dalam mengikutinya. Saya aktif dalam mengikuti kegiatan latihan, dan sering mengikuti kegiatan kelompok. Selain itu, saya sering bertanya kepada guru apabila gerakanya tidak dimengerti”.

Pada saat kegiatan pengembangan diri berlangsung ada beberapa orang siswa yang terlambat masuk dimana kegiatan pengembangan diri seni tari sudah dimulai. Selanjutnya waktu mengikuti kegiatan pengembangan diri seni tari masih ada siswa yang tidak memakai baju praktek (olag raga), namun tetap lebih banyak yang memakai. Jadi dilihat disini dibilang baik dari siswa yang ada., kemudian yang mengumpulkan tugas diberikan guru semuanya baik, walaupun masih ada yang kurang baik yang mengikuti kegiatan pengembangan diri seni tari dengan serius dan tepat waktu.

Berdasarkan hasil temuan secara umum ti ngkat disiplin belajar siswa di SMP Negeri 28 Kecamatan Kuranji Padang dapat dikatakan baik, karna berdasarkan jumlah siswa yang baik didalam disiplin kategori baik. Dengan kesadaran siswa yang tinggi, bahwa mereka menyadari bahwa semua ilmu itu banyak manfaatnya dan mereka sudah memahami bahwa semua ilmu itu berguna bagi diri kita sendiri, bahkan berguna dilingkungan masyarakat luas.

Dari hasil wawancara dan pengamatan yang mengikuti pengembangan diri seni tari, tanggung jawab dari itu sendiri yang mengerjakan tugas pembelajaran termasuk yang sudah dilakukan, dan masih ada juga yang tidak mengerjakan tugas untuk mengikuti pelajaran tari dengan tujuan mendapatkan nilai bagus pada pelajaran seni tari. Kemudian yang terlambat memberikan tugas dan mendapat nilai baik kategori baik.

Secara umum tanggung jawab siswa secara umum dalam kegiatan pengembangan diri seni tari tergolong baik, berdasarkan siswa yang mengikuti hampir semua memiliki kategori baik tapi masih ada siswa yang mendapatkan nilai kurang baik, karena mereka menyadari bahwa ilmu ini sangat berguna, selain mengisi waktu luang, selain itu siswa juga mendapatkan pergaulan yang baik dan menyenangkan serta pengalaman berharga untuk masa depan, disisi lain guru juga memotivasi siswa agar memiliki keyakinan bahwa pembelajaran seni tari tidak sulit dan mereka mampu untuk melakukannya, strategi yang dilakukan guru tersebut didukung oleh metode yang digunakan. Metode yang paling sesuai untuk seni tari adalah metode demonstrasi, bentuk lain dari demonstrasi adalah siswa diajak berkreasi dan berapresiasi.

Dari hasil penelitian menunjukkan partisipasi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pengembangan diri seni tari ditunjukkan bahwa siswa banyak mendapatkan nilai baik kategori baik. Siswa dapat membantu teman dalam mempelajari gerak yang diajarkan guru. Membantu dan mengembangkan kegiatan latihan kelompok terhadap orang lain yang diberikan guru, dan siswa berpartisipasi mengajarkan gerakan yang tidak bisa dilakukan temannya, hampir semua siswa yang mendapatkan nilai baik walaupun ada juga siswa yang tidak melakukannya. Partisipasi berikutnya kemauan siswa merespon dan berkreasi dalam kegiatan proses belajar mengajar siswa yang ikut nilainya baik tetapi masih ada juga siswa yang tidak merespon dalam kegiatan pengembangan diri seni tari ini,

Kegiatan berikutnya siswa yang mau membantu teman lainnya untuk melaksanakan kegiatan pengembangan diri semuanya tuntas, tetapi masih ada siswa yang tidak mau membantu teman lain untuk melaksanakan kegiatan pengembangan diri seni tari yang tidak baik. Hal ini disebabkan tingginya partisipasi siswa akan pentingnya ilmu seni disekolah dan di masyarakat, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa terhadap pengembangan diri seni tari di SMP Negeri 28 Kecamatan Kuranji Padang tergolong baik tingginya motivasi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pengembangan diri seni tari disebabkan tersedianya wadah dan adanya sarana dan prasarana yang disiapkan oleh pihak sekolah

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dikembangkan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap seni tari dalam kegiatan pengembangan diri di SMP Negeri 28 Kecamatan Kuranji Padang, secara keseluruhan tergolong berminat. Hal ini dapat dilihat pada bab-bab sebelumnya terutama pada bab pembahasan yaitu : (1) keinginan siswa dalam mengikuti kegiatan pengembangan diri seni tari memiliki keinginan yang tinggi,

meskipun masih ada sebagian siswa yang memiliki motivasi yang rendah yang rendah yaitu sebanyak 10 orang dari 40 orang siswa, Walaupun sebagian kecil sedikit masih ada siswa yang belum bersungguh-sungguh mengikuti kegiatan tersebut, siswa mengikuti pengembangan diri seni tari dinilai cukup baik, walaupun ada beberapa siswa yang belum merasa percaya diri dalam mengikuti kegiatan pengembangan diri seni tari tersebut.

Berdasarkan analisa data dan pembahasan data di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa minat siswa terhadap seni tari dalam kegiatan pengembangan diri adalah cukup termotivasi, hal ini dibuktikan dengan lebih sedikit yaitu 30 orang siswa memiliki motivasi yang cukup tinggi, yang 10 orang yang motivasinya rendah, Oleh sebab itu, dinyatakan setelah mengikuti pengembangan diri seni tari ini, siswa akan lebih berminat terhadap seni tari.

Pelaksanaan program pengembangan diri di sekolah akan di SMP Negeri 28 Kecamatan Kuranji Padang. Memberikan banyak manfaat. Tidak hanya terhadap siswa tetapi juga bagi efektivitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Begitu banyak fungsi dan macam kegiatan dalam menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Hal ini akan terwujud manakala pengelolaan kegiatan pengembangan diri dilaksanakan sebaik-baiknya.

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian sebagaimana dikemukakan sebelumnya dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut: 1) diharapkan pihak sekolah dapat melengkapi sarana dan prasarana guna kelangsungan pengembangan diri seni tari di SMP Negeri 28 Kecamatan Kuranji Padang; 2) guru yang mengajar seni tari dapat lebih memotivasi siswa untuk meningkatkan kreatifitas dalam pengembangan diri seni tari; 3) penempatan waktu yang tepat bagi kegiatan pengembangan diri oleh sekolah agar tidak mengambil hari libur siswa; 4) guru sebagai pengajar sekaligus pendidik diharapkan peran aktifnya untuk selalu memberikan dorongan motivasi siswa; 5) Bagi pihak sekolah agar fasilitas seperti gedung kesenian agar bisa digunakan siswa terutama ketika siswa belajar kesenian, maka perlu adanya perbaikan sehingga siswa merasa nyaman belajar disana.

Dalam mengadakan suatu kegiatan pihak sekolah harus terlebih dahulu meneliti segala aspek agar program kegiatan yang diadakan dapat terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Pihak sekolah juga perlu mengurangi kebisingan atau keributan dan keramaian disekolah yaitu memberikan penegasan terutama untuk masyarakat yang tinggal disekitar sekolah, karena tidak hanya fasilitas saja yang perlu di perhatikan kondisi di sekolah itu juga perlu diperhatikan oleh pihak sekolah demi kelancaran proses belajar disekolah.

Catatan : Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I Susmiarti, SST., M.Pd. dan pembimbing II Afifah Asriati, S.Sn., M.A.

Daftar Pustaka

- B.Uno, Hamzah. 2012. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Maleong. Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Rapoport. 2006. *Kebudayaan Dapat Di Pandang Sebagai Latar Bagi Suatu Tipe Manusia*
- Soedarsono. 1978/1980. *.Pengantar Pengetahuan Komposisi Tari*. Jakarta: PT Raja Pratindo